

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan fiskal bagian data yang mana dapat membantu pendukung keuangan dan anggota pasar modal lainnya dalam mengetahui presentasi organisasi selama kegiatannya untuk mengejar pilihan untuk pertemuan ke dalam dan ke luar. Dunia bisnis yang telah berkembang pesat saat ini, secara keseluruhan melalui organisasi yang lingkungannya sudah meluas maupun terbatas.

Salah satu perangkat ilmiah untuk laporan anggaran adalah dengan memanfaatkan pemeriksaan proporsi moneter. Prosedur pemeriksaan ini dapat memberikan gambaran yang lebih tepat atau poin demi poin untuk populasi umum tentang ekspektasi posisi moneter organisasi. Dimana dalam kondisi tertentu memiliki alat moneter organisasi yang dapat dipergunakan untuk menentukan kondisi untuk melakukan ringkasan berupa anggaran (Muslich, 2003) memberi pernyataan bahwa pemeriksaan proporsi moneter adalah perangkat dasar mendalam pada penyelidikan moneter, karena penyelidikan ini mendapatkan penggunaan untuk memberi jawaban dari berbagai pertanyaan mengenai kondisi organisasi. Intinya adalah untuk memberikan garis besar kekurangan dan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan organisasi untuk satu tahun ke tahun lain.

Pemeriksaan proporsi memiliki kegunaan untuk mensurvei pencapaian dan kemungkinan para eksekutif sebelumnya di kemudian hari. Komponen yang dapat kita temukan dalam sinopsis keuangan asosiasi yang mempengaruhi acara terkait uang asosiasi adalah manfaat. Menurut (Fahmi, 2014) besarnya keuntungan menilai kecukupan keseluruhan dewan dengan memberi penunjuk tentang besar kecil tingkat yang menguntungkan didapat sesuai pemahaman serta usaha. Semakin penting tingkat keuntungan, semakin penting kemampuan untuk menggambarkan efisiensi asosiasi yang tinggi. Seperti yang (Sartono, 2010) perhatikan, gagasan tentang tingkat likuiditas adalah tingkat likuiditas menunjukkan kapasitas untuk membayar tanggung jawab terkait uang tepat waktu. Likuiditas hierarkis ditunjukkan oleh ukuran aset yang sedang berjalan,

terutama aset yang dapat diubah menjadi uang tunai untuk sebuah asosiasi yang mengkonsolidasikan uang tunai, keamanan, catatan penjualan, saham.

Sementara itu, (Hery, 2015) menyatakan bahwa tingkat likuiditas merupakan tingkat yang menjadi penunjuk kemampuan asosiasi untuk menjalani tanggung jawab maupun bayaran dengan komitmen yang tidak tetap. Selanjutnya, ini menunjukkan batas asosiasi untuk memenuhi tanggung jawab terkait uang yang harus segera dipenuhi. Aparat pemeriksa sebagai penilaian tingkat efisiensi dan tingkat likuiditas benar-benar perlu memahami atau menggambarkan penilaian keadaan beruntung atau tidak beruntung, sehat dan tidak diinginkan atau tempat keuangan dari suatu asosiasi jika angka tingkat kontras dan angka tingkat hubungan yang memanfaatkannya sebagai sebuah standar.

Dibawah merupakan data Rasio Profitabilitas yang dimiliki oleh PT. Astra International Tbk. Pada tahun 2017-2021.

Tabel 1.1 Data Profitabilitas PT Astra International Tbk

TAHUN	LABA KOTOR	PENJUALAN	GPM	LABA BERSIH	MODAL	ROE
2017	29.137	206.057	14%	23.121	156.505	15%
2018	34.995	239.205	15%	27.372	174.363	16%
2019	34.054	237.166	14%	26.621	186.763	14%
2020	21.741	175.046	12%	18.571	195.454	10%
2021	32.350	233.485	14%	25.586	215.615	12%

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk Data Diolah (2022)

Dengan melihat tabel 1.1 di atas, Laba Bersih PT. Astra Global Tbk tahun 2017 sebesar 29.137, tahun 2018 terjadi ekspansi sebesar 34.995, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 34.054, terjadi penurunan tahun 2020 sebesar 21.741, dan pada tahun 2021 keuntungan bersih PT. Astra Global Tbk mengalami kenaikan sebesar 32.350.

Penawaran PT. Astra Global Tbk tahun 2017 sebesar 206.057, ekspansi tahun 2018 sebesar 239.205, penurunanditahun 2019 sebesar 237.166, penurunanditahun2020 sebesar 175.046, dan ditahun2021 transaksi PT. Astra Global Tbk naik 233.485.

Keuntungan bersih PT. Astra Global Tbk tahun 2017 sebesar 23.121, ekspansi tahun 2018 sebesar 27.372, penurunan tahun 2019 sebesar 26.621, penurunan tahun 2020 sebesar 18.571, dan tahun 2021 net benefit PT. Astra Global Tbk berkembang menjadi 25.586.

Modal PT. Astra Global Tbk tahun 2017 bertambah 156.505, tahun 2018 ada ekspansi 174.363, tahun 2019 ada ekspansi 186.763, tahun 2020 ada ekspansi 195.454, dan tahun 2021 modal PT. Astra Global Tbk naik 215.615.

Gross profit margin ditahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2018 adanya peningkatan sebesar 1% dari 14% menjadi 15%, terjadi karena adanya peningkatan laba kotor dan penjualan. Sedangkan gross profit margin ditahun 2019 kembali turun sebesar 1% dibandingkan dengan tahun 2018 dari 15% menjadi 14%, terjadi karena penurunan laba kotor dan penjualan. Kemudian ditahun 2020 gross profit margin terdapat adanya penurunan kembali sebesar 2% dibandingkan dengan tahun 2019 dari 14% menjadi 12%, terhadikarenapenurunanlaba kotor dan penjualan. Selanjutnyaditahun 2021 gross profit margin mengalami peningkatan sebesar 2% dibandingkan dengan tahun 2020 dari 12% menjadi 14%, terjadi karena peningkatan laba kotor dan penjualan.

Return on equity tahun 2017 dibandingkan dimana ditahun 2018 terjadinya peningkatan sebesar 1% dari 15% menjadi 16%, terjadi karena mengalami peningkatan laba bersih dan modal. Sedangkan ROE ditahun 2019 terjadinya penurunan sebesar 2% perbandingannya dengan tahun 2018 dari 16% menjadi 14%, dimana laba bersih mengalami penurunan dan modal mengalami peningkatan. Kemudian ROE ditahun 2020 terjadinya penurunan kembali sebesar 2% dibandingkan dengan tahun 2019 dari 14% menjadi 10%, dimana laba bersih mengalami penurunan sedangkan modal terus mengalami peningkatan. Selanjutnya di tahun 2021 ROE mengalami peningkatan sebesar 2% dibandingkan dengan tahun 2020 dari 10% menjadi 12%, terjadi karena mengalami peningkatan laba bersih.

Tabel 1.2 Data Likuiditas PT Astra International Tbk

TAHUN	AKTIVA LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	CURRENT RATIO
2017	121.528	98.722	123%

2018	131.180	116.467	113%
2019	129.058	99.962	129%
2020	132.308	85.736	154%
2021	160.262	103.778	154%

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Data Diolah (2022)

Dilihat dari tabel 1.2 maka dari itu, Aktiva Lancar PT. Astra International Tbk di tahun 2017 sebesar 121.528, Oleh karena itu, Sumber Daya Saat Ini PT. Astra Worldwide Tbk tahun 2017 bertambah 121.528, tahun 2018 ada ekspansi 131.180, pengurangan 2019 129.058, ekspansi 2020 132.308, dan 2021 sumber daya berkelanjutan PT. Astra Global Tbk mengalami kenaikan sebesar 160.262.

Kewajiban PT. Astra Worldwide Tbk pada tahun 2017 bertambah menjadi 98.722, terjadi ekspansi yang diliaht tahun 2018 sebesar 116.467, penurunan pada tahun 2019 sebesar 99.962, penurunan pada tahun 2020 sebesar 85.736, serta pada tahun 2021 kewajiban berkelanjutan PT. Astra Global Tbk mengalami kenaikan sebesar 103.778.

Proporsi Berkelanjutan di PT Astra Internasional berkurang pada tahun 2018 sebesar 113% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, 2017, penyebab tersebut karena adanya ekspansi sumber daya lancar dan liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2019 proporsi berjalan meningkat sebesar 129% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, 2018, hal ini menyebabkan pengurangan sumber daya lancar dan kewajiban lancar. Pada tahun 2020 proporsi berkelanjutan meningkat sebesar 154% dibandingkan dengan 2019, hal ini terjadi karena sumber daya berkelanjutan meningkat sementara kewajiban lancar berkurang. Kemudian proporsi yang berjalan pada tahun 2021 tidak bertambah, masih 154% dibandingkan dengan tahun 2020, dimana sumber daya saat ini di PT Astra Internasional telah berkembang sebagaimana kewajiban lancar yang telah berkembang.

Oleh karena itu, dapat diduga bahwa Proporsi Lancar normal PT Astra Internasional telah meningkat, hal ini karena sumber daya lancar yang diperluas dan kewajiban lancar yang diperluas.

Seperti yang ditunjukkan oleh (Munawir, 2014) proporsi cepat adalah korelasi antara (persediaan sumber daya yang ada saat ini) dan kewajiban lancar.

Proporsi merupakan proporsi dari kemampuan organisasi untuk memenuhi komitmennya dengan tidak mempertimbangkan persediaan, karena persediaan mengkonsumsi sebagian besar hari untuk diakui sebagai uang, terlepas dari kenyataan bahwa sebagai aturan umum persediaan mungkin lebih cair daripada piutang.

Tabel 1.3 Quick Ratio PT. Astra International Tbk

TAHUN	AKTIVA LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	PERSEDIAAN	QUICK RATIO
2017	121.528	98.722	19.504	103%
2018	131.180	116.467	26.505	90%
2019	129.058	99.962	24.287	105%
2020	132.308	85.736	17.929	133%
2021	160.262	103.778	21.815	133%

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Internasional Data Diolah (2022)

Persediaan PT. Astra International Tbk pada tahun 2017 sebesar 19.504, terjadi peningkatan pada tahun 2018 sebesar 26.505, terjadi dengan adanya penurunanyang ada ditahun 2019 sebesar 24.287, terjadi penurunan ditahun 2020 sebesar 17.929, dan di tahun 2021 persediaan PT. Astra International Tbk terjadi peningkatan sebesar 21.815.

Dilihat dari tabel 1.3 diatas Quick Ratio PT Astra Internasional dimana pada tahun 2018 terjadinya penurunan sebesar 90% perbandingannya dengan tahun 2017, oleh karenanya aktiva lancar, kewajiban lancar, dan persediaan mengalami peningkatan. Melaluitahun 2019 quick ratio PT Astra Internasional mengalami peningkatan sebesar 105% dibandingkan dengan tahun 2018, hal tersebut terjadi akibat aktiva lancar, kewajiban lancar, dan persediaan terjadinya penurunan. Kemudian quick ratio di tahun 2020 yang terjad peningkatan sebesar 133% perbandingannya dengan tahun 2019, oleh karena ini terjadinya aktiva yang terjadinya peningkatan sementara kewajiban lancar dan persediaan terjadinya penurunan. Di tahun 2021 quick ratio PT Astra Internasional sebesar 133% tidak mengalami peningkatan maupunpenurunan, hal tersebut karena akibat aktiva lancar, kewajiban lancar dan persediaan meningkat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari rata-rata Quick Ratio PT Astra Internasional mengalami peningkatan adalah mulai dari tahun 2019-2021 itu terjadi dikarenakan aktiva lancar dengan adanya peningkatan tiap tahunnya dibarengi pada kewajiban lancar dan persediaan juga mengalami penurunan kadang mengalami peningkatan.

Tabel 1.4 Cash Ratio PT Astra International Tbk

TAHUN	KAS DAN SETARA KAS	KEWAJIBAN LANCAR	CASH RATIO
2017	31.574	98.722	32%
2018	25.193	116.467	22%
2019	24.330	99.962	24%
2020	47.553	85.736	55%
2021	63.947	103.778	62%

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Internasional Data Diolah (2022)

Tabel 1.4 diatas dipaparkan diatas yang melihat bahwa kas dan setara kas PT Astra Internasional pada tahun 2018 terjadinya penurunan dari tahun 2017 adalah dari 31.574 menjadi 25.193 dengan Cash Ratio sebesar 32% turun ke 22%, sedangkan untuk kewajiban lancar mengalami peningkatan dari 98.722 menjadi 116.467. Pada tahun 2019 kas dan setara kas kembali mengalami penurunan dari 25.193 menjadi 24.330 dengan cash ratio yang naik ke angka 24%, sedangkan untuk kewajiban lancar juga mengalami penurunan dari 116.647 menjadi 99.962. Pada tahun 2020 kas dan setara kas mengalami peningkatan dari 24.330 menjadi 47.553 dengan cash ratio yang naik dari 24% menjadi 55%, sedangkan kewajiban lancar turun dari 99.962 menjadi 85.736, Kemudian di tahun 2021 kas dan setara kas mengalami peningkatan dari 47.553 menjadi 63.947 dengan cash ratio naik dari 55% menjadi 62% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, sedangkan untuk kewajiban lancar naik menjadi 103.778.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa memiliki peran penting untuk melakukan analisa laporan mengenai keuangan perusahaan untuk meninjau tingkat likuiditas dan profitabilitas PT. Astra International Tbk di periode yang ditentukan. Oleh karenanya peneliti memiliki ketertarikan untuk mengambil

penelitian yang berjudul “**Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International Tbk Periode 2017-2021 di Bursa Efek Indonesia**”

1.2 Rumusan Masalah

Didasarkan dari pemaparan tersebut sudah dijelaskan di latar belakang sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa masalah, berikut ini:

1. Bagaimana laba kinerja keuangan perusahaan diukur melalui rasio profitabilitas pada PT. Astra International Tbk (BEI) dengan data pengamatan dari tahun 2017-2021?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan diukur dengan rasio likuiditas pada PT. Astra International Tbk (BEI) dengan data pengamatan dari tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan berikut ini :

1. Mengetahui dan menganalisis keuangan perusahaan dengan melihat laba kinerja keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas di PT. Astra International Tbk (BEI)
2. Mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan rasio likuiditas pada PT. Astra International Tbk (BEI).

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang terdapat pada penelitian ini untuk menelusuri bagaimana laba performa dari keuangan pada PT. Astra Internasional Tbk (BEI) yang diukur melalui rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dengan data pengamatan dari tahun 2017-2021 dengan rata rata industri untuk rasio Gross Profit Margin, Return on Equity, Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini hasilnya dengan memiliki harapan untuk memberikankan kebermanfaatan berikut ini:

1. Untuk Perusahaan

Harapan dalam penelitian dipergunakan untuk acuan mencari informasi dan mempertimbangkan secara mendalam dengan menentukan keuangan dimasa yang akan datang dengan bijak dan sewajarnya, khususnya dalam laporan keuangan.

2. Untuk Universitas Kristen Indonesia

Sebagai bahan referensi pustaka karya ilmiah atau menjadi referensi penelitian Selanjutnya.

3. Untuk Penulis

Penelitian ini dapat membantu penulis dalam memahami bagaimana menggunakan rasio ini secara efektif.

4. Untuk Akademisi dan Peneliti

Harapan dari penelitian ini dapat tebantupadapenambahan informasi untuk pemahaman tentang likuiditas dan profitabilitas, serta memberikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

5. Untuk Investor

Ini akan membantu seorang pelaku investasi menjadi sukses dan membantu pelaku investasi menerima nilai yang maksimal. Ingatlah untuk mengawasi laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan, dan terutama sensitif terhadap informasi baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika ini membaginya dalam lima bab berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II menjelaskan mengenai landasan teori dari variabel-variabel melalui penelitian yang memiliki hasil penelitian relevan dengan penelitian ini dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III memberi penjelasan tentang pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV memberi pembahasan tentang hasil penelitian, analisis data, serta pembahasannya dari hasil penelitiannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V memberi pemaparan tentang kesimpulan mengenai hasil penelitian dan memiliki untuk menyarankan dengan adanya temuan penelitian.

